

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y, N. (2015). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, 369-381.
- Ananda (2016). Hubungan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII SMA N 1 Mijen Demak tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Abdullah, K (2012) Hubungan anatara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMAN 1 Ujung Pangkah Gresik. *Skripsi*. Malang
- Asmiyati. (2001). Hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku asertif pada mahasiswa Psikologi UNTAG Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945.
- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cole, C, L. (1983). Emotional maturity and marital adjustment: a decade replication. *Journal of Marriage and Family*, 42(3), 533–539.
- Chaplin, J, P. (2008). *Kamus lengkap psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi R, P.(2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Psikologi InSight*. Vol 19 No. 2.

- Fadul, J, A. (2011). Insights from emergent education systems in selected countries. *Journal of Vocational Behavior*, 75, 109–119.
- Feinberg, J,A. (2004). The relation between values and social competence in early adolescence. *Journal of Development Psychology*, 25, 458 – 464.
- Gati, I., Krausz & Osipow N. (1996). High school students' career-related decision making difficulties. *Journal of Counseling & Development*, 79(3), 331-340.
- Gati, I & Saka, N. (2001). High school students' career-related decision making difficulties. *Journal of Counseling and Development*, 79(3), 331-340.
- Goleman, D (2009). *Kecerdasan emosional : mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hartaji. (2012). Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hami, H & Sutisna. (2006). Pengaruh status identitas dan efikasi diri keputusan karier terhadap keraguan mengambil keputusan karier pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Padjajaran. *Jurnal Psikologi Unpad*, 5(2), 1-14
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Krishanlal. (2014). Emotional maturity, self confidence and academic achievement of adolescents in relation to their gender and urbanrural background. *American international journal of research in humanities*, 5(2), 188-189.
- Lestari. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Munandir. (1996). Urgensi konsepsi diri dalam pengambilan keputusan karier. *Edukasi*, 2(2), 596-603
- Ningrum, J. (2009). *Strategi pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurpratiwi, S. (2010). Kematangan emosi pada remaja putri yang melakukan pernikahan dini di Kabupaten Blora.
- Santrock, J, W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J, W. (2007). *Life span development*. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, D, E. & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pastey G, S., & Aminbhavi, V. A. (2006). Impact of emotional maturity on stress and self confidence of adolescents. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 32(1), 66–70.
- Peilouw, J, F & Nursalim, M. (2013). Hubungan antara kematangan emosi dengan self-efficacy. *Character, psychological Journal*, 1(2).

- Punithavathi, S. (2013). Emotional maturity and decision making styles among arts and science and engineering college women students. *Asia Pasipic Journal Marketing & Management Review*, 2 (4), 47.
- Ratnawati, S. (2005). Fanatisme suporter persatuan sepak bola makassar ditinjau dari kematangan emosional dan konformitas. *Psikodimensia*, 12(1), 121–134.
- Singgih, S. (2002). *Mengatasi berbagai masalah statistik dengan SPSS Versi. 11.5*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sukardi. (1993). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling*, 2(2), 140-152.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Smith, S. dan Vetter G. 2007. Emotional maturity differentials among university students. *Journal of Psychology Education and carrier*. 3(3), 41-45.
- Sharf, R, S. (1992). *Applying career development theory to counseling*. Brooks, California : Cole Publishing Company
- Sharf, R, S. (2006). *Applying career development theory to counseling*. Canada: Thomson Corporation
- Shetzer. (1974). *Foundamental of career guidance and counseling through the life span*. Boston: Litle, brown & Company.
- Shertzer & Stone. (1981). *Fundamentals Of Guidance*. USA

- Syamsi, I. (2006). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial terhadap kemantapan pengambilan keputusan karier mahasiswa. *Fisipol UNESA*, 3(1), 231-238.
- Walgito. (2003). *Pengantar psikologi umum*, Yogyakarta : ANDI
- Winkel, W, S & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunitri, K & Jatmika, D. (2015). Tipe kepribadian ocean dengan career decision self efficacy pada mahasiswa tingkat akhir di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(2), 401-415.
- Zunker, G, B. (2006). A Social learning theory of making career selection. *The Counseling Psychologist*, 6(1), 71-81.